

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pelayanan kesehatan rumah sakit merupakan satu dari beberapa tempat berisiko tinggi terjadinya bahaya kesehatan dan keselamatan akibat kerja yang mengancam petugas kesehatan terutama perawat, pasien, dan pengunjung. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan pedoman tata cara pelaksanaan pencegahan yang ditimbulkan akibat kecelakaan kerja yang dilaksanakan guna menjaga kesehatan fisik jasmani dan rohani. Tentang menjalankan pedoman kesehatan dan keselamatan kerja diharapkan pihak tenaga kerja kesehatan dapat melaksanakan tugasnya Tentang aman dan nyaman sehingga dapat mencapai derajat kesehatan Tentang ketahanan fisik, daya kerja dan keselamatan yang optimal. Gambaran ini berasal dari peraturan tertulis Kepmenkes No.432 / MENKES / SK / IV / 2007 tentang keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit. Dikemukakan Tentang jelas jika hal itu dapat menyebabkan kerusakan fisik, biologis, kimiawi, ergonomi pekerjaan dan psikososial dalam lingkup keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit, sehingga sangat mempengaruhi sumber daya manusia rumah sakit, kesehatan dan keselamatan pasien, pengunjung atau pasien. Keluarga, masyarakat sekitar, rumah sakit, dan rumah sakit perlu menerapkan sistem manajemen dan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja Tentang

mencegah, mengatasi atau menghilangkan risiko tersebut. (Sihombing, 2019).

Terdapat faktor inti yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan Rumah Sakit diantaranya adalah dalam penyediaan layanan kesehatan atau jasa pemberi pelayanan pengobatan berpengaruh penting terhadap penentuan kualitas kerja, kemampuan, pengetahuan dan kinerja mereka sendiri atau tim medis yang menangani pasien. Menurut data dari Departemen Kesehatan Masyarakat Massachusetts (MDPH) pada Maret 2013, di 98 rumah sakit yang dipantau dari Januari 2014 hingga Desember 2014, 2.947 staf rumah sakit terpapar benda tajam termasuk jarum suntik. Terdapat 1.060 perawat, 1.078 dokter, 511 petugas teknis proses mengeluarkan darah, dan sisanya 1.119 staf medis penyusun lainnya. (Plan-do-check-act et al., 2016). Menurut sumber laporan Biro Statistik Tenaga Kerja AS (2009), pengurangan hari kerja rumah sakit disebabkan oleh *slip*, *trip* dan *fall* (STF) yaitu tersandung dan jatuh adalah 38,2 per 10.000 tenaga medis rumah sakit (Putri et al., 2018). Fungsi perawat didalam rumah sakit adalah sebagai pelayanan petugas kesehatan Tentang proporsi tinggi kontak Tentang pasien, memberikan pelayanan secara komprehensif asuhan keperawatan dan pemenuhan kebutuhan dasar pasien. Data dari WHO terdapat 39,47 juta tenaga medis, 66,7% merupakan tenaga keperawatan. Data dari Negara berkembang seperti di Indonesia yaitu 47,8% perawat yang mendominasi tenaga medis

yang bertugas di rumah sakit dan perawat merupakan staff medis yang memiliki pengaruh besar terhadap pasiennya (Sihombing, 2019) .

Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang merupakan salah satu rumah sakit swasta yang ada di Kota Semarang. Menurut data bagian personalia Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang jumlah perawat sebanyak 560 orang. Penelitian ini difokuskan pada 114 perawat ruang rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Berdasarkan investigasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dan laporan data terdapat 2 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2018. dari beberapa perawat yang bertugas ditemukan ada beberapa perawat yang mengeluh dan mengalami kejadian hampir terpeleset karena kondisi lantai yang licin dan ada pula yang belum mengikuti pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) serta tertusuk jarum suntik saat akan menyuntik pasien. Karena tusukan benda tajam sangat berpeluang terhadap tersebarnya penyakit dan infeksi nosokomial, Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menghindari dan mengurangi penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja di rumah sakit. Terutama untuk mencegah perawat agar tidak bersentuhan Tentang bakteri dan terjangkitnya virus patogen akibat tertusuk jarum.

Berdasarkan pengamatan dilakukan di RSI Sultan Agung bagian ruang rawat inap dan petugas kesehatan perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien memiliki suatu dampak jika dipandang dari segi

Kesehatan dan keselamatan kerja yaitu adanya bahaya fisik bagi perawat seperti risiko tersayat, tertusuk jarum, terkena percikan cairan infeksius tentunya menimbulkan bahaya keselamatan dan kesehatan kerja, tetapi kenyataannya terdapat angka kejadian kasus yang menimpa perawat atas kelalaian atau ketidak patuhan terhadap SOP yang berlaku, dan hal ini merupakan masalah kesehatan dan keselamatan kerja, yang dapat berdampak pada menurunnya produktivitas tenaga yang bersangkutan.

Guna meninjau kembali kondisi di atas dari sudut pandang ilmiah, dalam hal ini mengenai gambaran pengetahuan dan sikap perawat Tentang penerapan K3 dibagian ruang rawat inap, karena pada bagian tersebut merupakan salah satu lokasi yang beresiko tinggi terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan rumah sakit. Sehingga peneliti tertarik guna melaksanakan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di RSI Sultan Agung Semarang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang?”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap perawat Tentang penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit islam sultan agung Semarang.

### 2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi subyek penelitian berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan.
2. Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap perawat Tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di RSI Sultan Agung Semarang.
3. Menganalisis gambaran pengetahuan dan sikap perawat tentang penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di RSI Sultan Agung Semarang.
4. Mendeskripsikan gambaran pengetahuan dan sikap perawat tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di RSI Sultan Agung Semarang.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan bentuk konkrit wujud nyata dari penerapan ilmu dan teori yang dipelajari. Penelitian yang dilakukan langsung pada sumbernya menghasilkan tingkatan kecakapan dan kualitas pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian. Diharapkan dapat

memberikan lebih banyak pengetahuan tentang gambaran pengetahuan dan sikap perawat terhadap kesehatan dan keselamatan kerja di RS Islam Sultan Agung Semarang.

## **2. Bagi instansi pendidikan kesehatan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran ilmiah dan gambaran tentang pengetahuan dan sikap perawat terhadap penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit Islam Sultan Agung Semarang.

## **3. Bagi pelayanan kesehatan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagi evaluasi pelayanan kesehatan, serta memberikan pembinaan dan supervisi untuk membentuk penerapan kemampuan perawat professional dalam pendidikan kesehatan.

## **4. Bagi peneliti lain.**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi literature, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk penelitian lanjutan, serta dapat memberikan saran-saran atas penerapan pendidikan kesehatan